

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengukuran UPN VCT menggunakan metode UEQ menyatakan bahwa skala Stimulasi mendapati nilai *mean* tertinggi (1.74), menunjukkan bahwa UPN VCT mampu memberikan rasa senang, motivasi, dan kebermanfaatan bagi pengguna. Dengan item pertanyaan berkode AT2 bernilai *mean* tertinggi (2.0) menyatakan bahwa produk tersebut dianggap baik oleh sebagian besar responden. Nilai Varian (1.4) dan Standar Deviasi (1.2) yang diperoleh, menunjukkan bahwa para responden setuju akan pernyataan tersebut. Sedangkan skala Kebaruan mendapatkan nilai *mean* terendah (1.41) yang menyatakan bahwa UPN VCT kurang berinovasi, kurang kreatif, dan sebagian responden berpendapat masih ada produk serupa yang lebih menarik lagi diluar sana. Dengan item pertanyaan berkode NV4 bernilai *mean* tertinggi (1.7), menunjukkan bahwa produk ini dirasa masih kurang inovatif. Nilai Varian (1.5) dan Standar Deviasi (1.2) yang didapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa UPN VCT dirasa kurang baik dalam hal inovasi produk.

Hasil *benchmark* membandingkan UPN VCT dengan 468 produk lainnya yang diuji juga menggunakan metode UEQ, lagi-lagi mendapati skala Stimulasi sebagai skala dengan nilai *mean* tertinggi (1.74) dan ini membuktikan bahwa UPN VCT termasuk kedalam 10% produk terbaik. Sedangkan skala Kejelasan menjadi skala dengan nilai *mean* (1.65) terendah yang berarti UPN VCT masih dirasa kurang dalam memberikan informasi terkait penggunaan beserta fiturnya bagi pengguna baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang didapat, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagai skala dengan nilai *mean* terendah, skala kebaruan dapat ditingkatkan dengan cara menambahkan keunikan baru pada tampilan awal UPN VCT, menambahkan animasi yang menarik, mendesain ulang tampilan aplikasi beserta tata letak fitur-fiturnya agar tidak sama dengan aplikasi *virtual campus tour* yang lainnya. Bisa juga dengan menambahkan *voice over* yang menjelaskan informasi mengenai tempat atau gedung fakultas dan jurusan yang saat itu sedang dituju oleh pengguna.
2. Karena penelitian ini hanya melakukan evaluasi saja, sehingga data hasil pengukuran UPN VCT menggunakan metode UEQ dapat dilanjutkan ke tahap analisis seperti menggunakan metode pengkuadranan *Importance Performance Analysis* (IPA). Untuk menggunakan metode IPA, diperlukan metode evaluasi tambahan seperti UEQ KPI atau metode evaluasi lainnya. Tujuannya agar dapat menerapkan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan secara tepat dan efisien.
3. Tempat penelitian ini hanya terbatas pada SMAN 1 Batuan saja, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan lokasi penelitian agar data evaluasi yang didapatkan lebih akurat dalam mengukur keberhasilan UPN VCT dalam memberikan pengalaman pengguna yang baik sebagai produk *branding* kampus tersebut.